

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI CIRI MAKHLUK HIDUP DI SMPN 2 LHOONG ACEH BESAR

Nurhidayat


Program Studi Magister Pendidikan Biologi PPs Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
Email: dxnurhidayat@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pembelajaran biologi khususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup yang berlangsung selama ini lebih menitikberatkan pada implementasi gambar yang ada di buku paket dan belum pernah menggunakan media langsung, sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, karena dapat melatih siswa untuk lebih aktif dan berfikir kritis dalam menghubungkan apa yang diperoleh di kelas dengan objek nyata yang ada di lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas VII SMPN 2 Lhoong Aceh Besar. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan sampel penelitian kelas VII yang berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar tanggapan siswa. Analisis data hasil lembar tanggapan siswa dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah memiliki respon yang sangat positif terhadap pembelajaran dengan persentase rata-rata 80,94%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Ciri Makhluk Hidup.

PENDAHULUAN

 Guru harus memilih media pembelajaran yang tepat dalam mengajar untuk membuat siswa lebih cepat memahami dan tidak hanya terpaku pada konsep serta materi yang dibaca di buku, tetapi dituntut untuk dapat menghubungkan apa yang diperoleh di kelas dengan objek nyata yang ada di lingkungan, sehingga ditemukan hasil yang memuaskan pada masalah tersebut. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran biologi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dan membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, siswa tidak hanya belajar dalam ruang saja yang penuh teori tetapi juga harus belajar di luar ruangan yaitu lapangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan. Siswa sebagai

subjek pendidikan memiliki kepribadian yang unik. Mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda, untuk mengatasi perbedaan ini diperlukan suatu media pembelajaran yang lebih baik dan menarik minat belajar mereka.

Menurut Rustamam (1997) memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini, lingkungan sebagai media belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual.

Lingkungan alam sangat berperan dalam mempelajari ciri-ciri makhluk hidup, berkaitan dengan hal tersebut guru diharapkan dapat mengakrabkan siswa dengan lingkungan sekitar sekolah. Lingkungan sekitar sekolah merupakan suatu komponen yang sangat dekat dengan

kehidupan sehari-hari siswa saat berada di lingkungan sekolah, sehingga perlu bagi siswa untuk lebih mengenalnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMPN 2 Lhoong Kabupaten Aceh Besar, yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2012 dengan sekali tatap muka. dengan memakai metode kuasi eksperimen, yang merupakan satu model penelitian yang seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah eksperimen semu (Suharsimi, 2006). Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja.

Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar, RPP, Silabus, dan lembar tanggapan siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Menurut Anas Sujidno (2011) "Angket dapat berupa pilihan ganda (*multiple choice item*) dan dapat pula berbentuk skala sikap.

Skala yang sangat terkenal untuk mengukur sikap peserta didik adalah *skala likert*." Data untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran diperoleh dari lembar tanggapan siswa (Angket). Menurut Muhammad Ali (1985) hasil dari angket dapat dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi tiap jawaban yang diberikan

N = Jumlah responden yang menjawab pertanyaan.

Setelah diolah dengan teknik persentase, untuk memudahkan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan penafsiran data angket berdasarkan golongan dan kriteria-kriteria sebagai berikut :

0%	= Tidak seorangpun
1% - 24%	= Sebagian kecil
25% - 49%	= kurang dari setengahnya
50%	= setengahnya
51% -74%	= lebih dari setengahnya
75 % – 99 %	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh respon/masukan dari para siswa terhadap pembelajaran pada materi ciri-ciri makhluk hidup, maka lembar tanggapan siswa diberikan setelah tes akhir pembelajaran berlangsung.

Tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat diketahui dengan memberikan angket kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, interpretasi untuk pertanyaan 1, 3, 4, 7, dan 9 dengan alternative yang diharapkan yaitu SS dan S menunjukkan tanggapan positif, sedangkan alternative jawaban TS dan STS menunjukkan tanggapan negatif. Sebaliknya untuk pernyataan 2, 5, 6, 8, dan 10 alternatif jawaban yang diharapkan adalah TS dan STS menunjukkan tanggapan positif, sedangkan alternative jawaban SS dan S menunjukkan tanggapan negatif.

Keseluruhan persentase jawaban angket siswa dapat dilihat pada tabel item pernyataan angket (Tabel 1).

Hasil analisis data angket didapat rata-rata persentase untuk pernyataan 1, 3, 4, 7, dan 9 dengan alternative yang diharapkan yaitu SS dan S menunjukkan tanggapan positif sebesar 84,75%. Sedangkan untuk pernyataan 2, 5, 6, 8, dan 10 alternatif jawaban yang diharapkan adalah TS dan STS menunjukkan tanggapan positif dengan angka rata-rata persentase sebesar 77,13%. Hasil rata-rata tanggapan siswa yang diharapkan berjumlah 80,94%, Angka ini menunjukkan respon positif siswa terhadap pembelajaran, dimana hampir seluruh siswa senang belajar materi ciri-ciri makhluk hidup dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.

Tabel 1. Persentase Jawaban Angket Siswa

Item	Nomor Soal	Persentase			
		SS	S	TS	STS
Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah	1	71.42%	14.29%	9.52%	4.77%
	2	4.77%	9.52%	71.42%	14.28%
	5	14.28%	14.28%	47.61%	23.80%
	8	0.00%	19.04%	47.61%	33.33%
	10	0.00%	19.04%	33.33%	47.61%
Pemahaman materi	4	42.85%	42.85%	9.52%	4.77%
	6	14.28%	19.04%	28.57%	38.09%
	7	47.61%	42.85%	9.52%	0%
Motivasi belajar	3	47.61%	33.33%	4.77%	14.29%
	9	42.85%	38.09%	9.52%	9.52%

KESIMPULAN

Siswa menunjukkan respon positif terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai

media pembelajaran pada materi ciri-ciri makhluk hidup dengan respon bernilai positif adalah 80,94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Kependidikan Proses Dan Strategi*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Jurnal Metodologi Penelitian (online)* <http://digilib.unnes.ac.id/gsdll/collect/skripsi/archives/HASH9e4e.dir/doc.pdf>, diakses 18 juni 2012.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustaman, 1997. *Pokok-pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum*, Jakarta: Depdikbud.